

ANALISIS SISTEM MANAJEMEN DALAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TELUK KUANTAN TAHUN 2016

LEON CANDRA¹, M. DEDI WIDODO², MARIAN TONIS³

^{1, 2, 3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Hang Tuah Pekanbaru
leoncandraARS@yahoo.com

ABSTRAK

IPSRS adalah organisasi dalam rumah sakit yang bersifat teknis dan koordinatif yang pelaksanaannya meliputi perbaikan sarana dan peralatan yang ada di rumah sakit. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif, dengan jumlah informan sebanyak 5 orang yaitu, Direktur RS, Ka.IPSRS, Kabid Kepegawaian, Teknisi IPSRS 2 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi. Pengolahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data, data yang diperoleh akan dianalisis dan dijelaskan sesuai dengan teori-teori yang ada. Hasil penelitian menunjukkan organisasi dalam pemeliharaan sudah berjalan dengan baik tetapi belum maksimal, dikarenakan SDM untuk IPSRS masih belum mencukupi serta penempatan dari SDM yang belum pada bidangnya masing-masing, biaya untuk IPSRS belum maksimal, dan untuk metode sudah berjalan dengan baik. Diharapkan agar dalam manajemen, SDM yang ada agar lebih diberdayakan lagi, biaya dan metode dievaluasi kembali, agar sistem pemeliharaan secara keseluruhan dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

Kata Kunci : Sistem manajemen, pemeliharaan sarana prasarana, rumah sakit

ABSTRACT

Installation Maintenance Infrastructure Hospital is an organization of a technical nature and coordinating the implementation of improving existing facilities and equipment in hospitals. This research is descriptive qualitative method, by the number of informants 5 persons, the Hospital Director, Head Installation Maintenance of facilities and infrastructure Hospital, Head of Civil Service, Technician two people. This research was conducted by conducting in-depth interviews and observation. Data processing is done by triangulation, triangulation methods and triangulation of data, the data obtained will be analyzed and explained in accordance with existing theories. The result research shows that the organization has been running well but not maximum, because of human resources for the Installation Maintenance Facility Hospital is still inadequate and placement of human resources have not been in their respective fields, Installation Maintenance costs for Hospital Infrastructure is not maximized, and to methods already well underway. It is expected to be in management, human resources in order to be empowered again, costs and methods reevaluated, so that the overall maintenance system can work better.

Keyword : The management system, the maintenance of infrastructure, hospital

PENDAHULUAN

IPSRS adalah organisasi dalam rumah sakit yang bersifat teknis dan koordinatif yang pelaksanaannya meliputi perbaikan sarana dan peralatan yang ada di rumah sakit. Berdasarkan SK Menkes No. 134/Menkes/SK/IV/78 dan diperbarui dengan SK Menkes No. 983/Menkes/SK/III/1992 tentang organisasi rumah sakit, tugas pengelola disebutkan di atas dilakukan oleh Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS). IPSRS merupakan unit organisasi fungsional dalam rumah sakit yang secara hirarki berada dibawah Direktur rumah sakit atau Wakil Direktur Rumah Sakit (Prastowo, 2004).

Penyelenggaraan kesehatan kepada masyarakat yang dilaksanakan di rumah sakit sangat ditentukan oleh penyediaan fasilitas pelayanan yaitu sarana, prasarana maupun faktor lain. Sarana dan prasarana rumah sakit harus diupayakan selalu dalam keadaan baik dan layak pakai untuk menjamin kualitas dan kesinambungan pelayanan kesehatan (Prastowo, 2004).

Menurut UU RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit disebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit oleh WHO diberikan batasan yaitu suatu bagian menyeluruh dari organisasi dan medis, berfungsi memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif, dimana output layanannya menjangkau pelayanan keluarga dan lingkungan, rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan tenaga kesehatan serta untuk penelitian biososial.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan meliputi gedung rawat jalan, farmasi, medical record di lantai I, manajemen rumah sakit dilantai II, laboratorium, kabinan, perinatologi, Instalasi Gawat Darurat, pusat sterilisasi, bedah sentral, ICU, Radiologi, rawat inap kelas I s/d III 2 lantai, rawat inap VIP, kitchen, laundry, musholla, ruang isolasi, pemulasaran jenazah, bangunan ruang tunggu keluarga pasien, unit transfusi darah rumah sakit, IPAL, rumah incinerator, rumah generator listrik, pos satpam, asrama perawat perempuan, asrama perawat laki-laki, areal parkir ambulance, mobil dan kendaraan roda dua (Profil RSUD Teluk Kuantan Tahun 2014).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem manajemen dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sistem manajemen dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian dengan tujuan utama untuk membuat deskriptif tentang suatu keadaan yang objektif, metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi pengelolaan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan (Notoatmodjo, 2010). Subjek penelitian dalam penelitian disebut juga dengan informan. Informan dalam penelitian kualitatif ada 2, yaitu informan utama (direktur rumah sakit, kepala IPSRS, Kabid Kepegawaian) dan informan pendukung (Teknisi IPSRS). Data yang

dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari informasi melalui wawancara mendalam yang telah dipersiapkan sebelumnya, serta dari observasi langsung dari lapangan tentang sistem manajemen dalam pemeliharaan sarana dan prasarana. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan tahun 2016, seperti profil rumah sakit, daftar jumlah pegawai di Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit. Untuk mencapai kebenaran data (validitas data) yang dikumpulkan dan mencari kecocokan antar konsep peneliti dengan konsep responden dilakukan pengolahan data sebagai berikut: Triangulasi sumber, yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dengan sumber lain, Triangulasi metode, yaitu mengadakan cross check, yaitu dengan metode yang berbeda yaitu yang didapat dari wawancara mendalam, pengkajian data dan observasi serta Triangulasi data, dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh meminta umpan balik dari informan berupa saran dan informasi-informasi tambahan dan membandingkan teori. Analisis data dengan menggunakan analisa isi untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang sistem manajemen dalam pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit di RSUD Teluk Kuantan dengan cara mencatat, membuat matrik dan analisa secara manual. Proses analisa dilakukan bertahap sebagai berikut: Mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber baik wawancara mendalam dan penelusuran dokumen, Proses transkrip data dengan cara menganalisis semua data yang didapat dari wawancara mendalam. Transkrip data dilakukan tanpa menunggu selesainya pengumpulan data untuk menghindari penumpukan, Mengatur atau membuat urutan data yang ada hubungannya dengan penelitian kualitatif dan Kategorisasi untuk memudahkan dalam pengelompokan data dan interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Organisasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, organisasi IPSRS sudah ada pembagian kerja masing-masing bagian IPSRS, serta terdapat struktur organisasi secara jelas dalam pelayanan non medis. Berdasarkan dari hipotesa sementara dari hasil wawancara mendalam, diperoleh informasi bahwa mengenai organisasi di IPSRS sudah berjalan sebagaimana mestinya, sudah sesuai dengan kondisi rumah sakit, karena organisasi mempunyai peran sangat penting yaitu sebagai pendukung kegiatan di rumah sakit. Rumah Sakit menjalankan struktur yang sudah ada, semua keputusan ada pada pimpinan, kondisi organisasi saat ini sudah baik, namun ada juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya dalam penempatan peran dan fungsinya.

b. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Observasi dan penelusuran dokumen yang dilakukan peneliti jumlah SDM IPSRS dengan latar belakang pendidikan mulai dari SMK/SMA sederajat, D3 dan juga S1 yang berjumlah 23 orang. Pendidikan dan pelatihan untuk teknisi IPSRS belum pernah dilakukan di Rumah Sakit, namun Rumah Sakit pernah mengutus 2 teknisi IPSRS untuk melakukan pelatihan diluar. Sehingga pada saat ini pengetahuan SDM hanya berpatokan kepada SOP dan uraian tugas yang ada. Sumber Daya Manusia di unit pemeliharaan sudah cukup memadai, namun masih dibutuhkannya tenaga dibidang IPSRS itu sendiri dan sudah berkompeten dibidangnya masing-masing. Berdasarkan dari hipotesa sementara dari wawancara mendalam, diperoleh informasi bahwa SDM yang ada di Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Teluk Kuantan belum mencukupi dan

masih dibutuhkannya SDM yang berkompentensi dibidangnya serta pelatihan belum pernah dilakukan di Rumah Sakit.

c. Biaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa fasilitas pemeliharaan yang tersedia masih belum mencukupi dalam melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana, tetapi untuk perbaikan alat yang memang perlu di lakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan sudah dianggarkan didalam DPA.

d. Metode

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasana rumah sakit , kebijakan ataupun metode pelaksanaan IPSRS merujuk kepada peraturan pemerintah dan sistem prosedur rumah sakit yang telah ditentukan. Beberapa Prosedur yang ditetapkan oleh Direktur RSUD Teluk Kuantan di bagian IPSRS antaranya dibagian ME (*Mechanical Electrical*) yaitu, mengecek/mengganti/transfer oksigen central keruangan yang dibutuhkan, mengecek IPAL, mengecek/mengganti dan memperbaiki gangguan kelistrikan, Stand by diruangan, siaga apabila diperlukan. Standar Operasional Prosedur ini sudah dijalankan oleh petugas ME semana mestinya.

Berdasarkan dari hipotesa sementara dari wawancara mendalam diperoleh informasi bahwa kebijakan atau metode merupakan faktor yang dibutuhkan dalam memformalisasikan mengenai dasar, cara dan prosedur dalam melakukan kegiatan pemeliharaan. Dalam melakukan kegiatan pemeliharaan sejauh ini sudah berjalan efektif dan sesuai dengan SOP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti uraikan tentang Analisis Sistem Manajemen dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2016. Kesimpulan yang dapat diambil peneliti adalah sebagai berikut:

1. Organisasi di IPSRS sudah berjalan dengan baik, sudah sesuai dengan kondisi rumah sakit, karena organisasi mempunyai peran sangat penting yaitu sebagai pendukung kegiatan dirumah sakit. Rumah Sakit menjalankan struktur yang sudah ada, semua keputusan ada pada pimpinan, kondisi organisasi saat ini sudah baik, namun ada juga yang tidak sesuai dalam penempatan peran dan fungsinya.
2. SDM dalam unit IPSRS masih dibutuhkannya penataan manajemen, masih banyak tenaga IPSRS itu sendiri yang belum memahami bidang apa yang dipegangnya masing-masing. Itu disebabkan karena latar pendidikan serta pelatihan yang jarang dilakukan oleh teknisi IPSRS itu sendiri.
3. Alokasi biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana sudah dianggarkan dan tertuang didalam DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), tetapi biaya yang ada belum mencukupi untuk pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana yang ada, dikarenakan dalam pelaksanaannya menggunakan sistem prioritas.
4. Kebijakan atau metode merujuk pada peraturan pemerintah serta SOP yang ada di Rumah Sakit. Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan, IPSRS sudah berjalan sesuai dengan kerjanya masing-masing dan sesuai dengan SOP yang telah di tentukan
5. Sistem manajemen pemeliharaan sudah dilaksanakan, dilihat dari wawancara dengan beberapa informan sudah dilakukannya pemeliharaan berkala terhadap alat yang memang

perlu pemeliharaan, namun apabila ada alat yang rusak itu diperbaiki oleh teknisi yang ada di Rumah Sakit tersebut, apabila tidak bisa diperbaiki, maka akan diganti dengan yang baru atau menggunakan jasa orang ketiga untuk memperbaikinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Direktur RSUD Teluk Kuantan yang telah memberi izin untuk penelitian dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini yang bersedia menjadi tempat penelitian dengan judul Analisis Sistem Manajemen Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, IGN. (2004). *Pedoman Penyelenggaraan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit*. Jakarta: Dirjen. Yan Medika Depkes RI.
- RSUD Teluk Kuantan (2014). *Profil Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan*
- UUD No. 44 tahun. (2009). Tentang Rumah Sakit